

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis riset ini termasuk *field research* (riset lapangan), di mana riset lapangan adalah penelitian yang menguji hubungan antara variabel dan lingkungan penelitian.¹ Riset ini mengkaji tentang pengaruh sistem kontrak kerja, modal dan harga jual terhadap pendapatan para peternak ayam broiler yang berada di Desa Tugu Lor.

Metode riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga data yang didapat saat di lapangan ini berwujud nilai yang kemudian akan diuji dengan bantuan program statistik SPSS beserta analisisnya guna membuktikan teori, memperlihatkan hubungan antar variabel, dan mampu meramalkan hasil riset sesuai yang didambakan.²

B. Setting Penelitian

Setting riset meliputi tempat dan waktu riset dilaksanakan. Lokasi riset ini adalah peternakan ayam broiler yang berada di Desa Tugu Lor, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Waktu riset ini dimulai pada 14 Oktober 2022 – 14 November 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah yang dapat digeneralisasikan yang terdiri dari objek/subjek dengan karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.³ Populasi mencakup keseluruhan ciri yang melekat pada subyek ataupun obyek.⁴ Riset ini yang menjadi populasi adalah semua peternak ayam broiler di Desa Tugu Lor yang berjumlah 31 peternak.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari total dan ciri-ciri populasi.⁵ Sampel digunakan untuk memudahkan riset karena tidak memungkinkan peneliti mencari data dengan besaran populasi

¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, 287.

² Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001), 1.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 80.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 61.

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasia Media Publishing, 2015), 64.

yang ada. Sampel yang diambil harus dipastikan representatif (mewakili) karena hasil dari sampel tersebut akan ditetapkan untuk keseluruhan.⁶

Pengambilan sampel dalam riset ini beracuan pemaparan Suharsimi Arikunto, bahwasannya jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, jika populasi lebih dari 100 orang maka memungkinkan untuk diambil 10% dari total populasi.⁷ Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100, maka sampel diambil dengan cara sampling jenuh, di mana teknik pengambilan sampel bila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian, jumlah sampel riset ini yaitu keseluruhan populasi sebanyak 31 peternak ayam broiler di Desa Tugu Lor.

D. Identifikasi Variabel

Variabel riset ialah suatu karakteristik dari objek, orang, ataupun kegiatan dengan ragam tertentu yang dipilih dan ditentukan peneliti guna dinyatakan sebuah kesimpulan.⁸ Variabel pada riset ini ada dua macam, yaitu:

1. Variabel Independen (bebas) ialah variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahan atau terjadinya variabel dependen (terikat).⁹ Riset ini memiliki tiga variabel bebas, yaitu sistem kontrak kerja (X_1), modal (X_2), dan harga jual (X_3).
2. Variabel Dependen (terikat) ialah variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan akibat dari variabel bebas.¹⁰ Riset ini memiliki satu variabel terikat, yaitu pendapatan (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu definisi beracuan ciri-ciri operasional yang dapat diukur dengan variabel tertentu, sehingga definisi operasional ini bersifat penjas karena sebagai akibat dari definisi yang diberikan.¹¹ Definisi operasional variabel dalam riset ini, diantaranya:

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 137.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 112.

⁸ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis*, 82.

⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 50.

¹⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 51.

¹¹ Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 1999), 69.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel Riset	Definisi Operasional	Indikator	Sumber	Skala
1.	Sistem Kontrak Kerja (X1)	Bentuk kerjasama antar dua orang atas dasar kesepakatan dan harus menjalankan pembuatan hukum beserta isi dari perjanjian pekerjaan yang diperjanjikan tersebut. ¹²	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur penerimaan kontrak kerja 2. Pelayanan teknis budidaya 3. Pelayanan sarana produksi 4. Pelayanan pascapanen 	Ira Maesarah, dkk (2016)	Skala Likert
2.	Modal (X2)	Aktivas yang diperuntukkan dalam operasional guna mendapatkan aktiva berikutnya. ¹³	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal syarat untuk usaha 2. Besar modal 3. Hambatan sumber modal 4. Sumber modal dari luar 	Endang Purwanti (2012)	Skala Likert
3.	Harga Jual (X3)	Total nominal yang dibebankan atas sebuah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas 	Yuliana, dkk. (2020)	Skala Likert

¹² Ira Maesarah, dkk., “Persepsi Peternak Ayam Pedaging (Broiler) terhadap Kemitraan di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat,” 45.

¹³ Endang Purwanti, *Pengaruh Karakteristik Wirasaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Kayaan dan Kalilono Salatiga*, Vol. 5 No. 9 (2012): 4

		produk, atau total nilai yang ditukar konsumen untuk mendapatkan kebermanfaatan pada produk tertentu. ¹⁴	produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat		
4.	Pendapatan (Y)	Jumlah penghasilan yang di terima oleh penduduk atas prestasi kerja selama periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. ¹⁵	1. Pada saat di lakukan penjualan (Rp) 2. Pada saat pembayaran telah di terima (Rp) 3. Pada saat tahap produksi telah selesai dilakukan 4. Pada saat selesai produksi	Muh Ramli, <i>Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Pengrajin Tenun Di Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulu Kumba</i> , Jurnal <i>Ekonomix</i> , Vol 7	Skala Likert

¹⁴ Yuliana, dkk., “Pengaruh Harga, Kelengkapan Produk dan Kualitas Pelayanan Dalam Peningkatan Transaksi,” *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, No. 2, (2020): 59.

¹⁵ Muh Ramli, *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Pengrajin Tenun Di Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulu Kumba*, *Jurnal Ekonomix*, Vol 2.No 2, 2019

				No.2, 2019	
--	--	--	--	---------------	--

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data dan Jenis Data

Sumber dan jenis data yang ada dalam riset ini ialah subjek asal data itu didapatkan. Beracuan sumbernya, data riset dibagi menjadi dua yakni:

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari sumber atau responden.¹⁶ Riset ini menggunakan data primer yang didapat dari responden yaitu para peternak ayam broiler di Desa Tugu Lor.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang kita butuhkan dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan, sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan.¹⁷ Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, baik dari jurnal, arsip buku literatur, ataupun media lainnya yang berfungsi sebagai data pendukung riset ini.

2. Pengumpulan Data

Teknik yang diadopsi dalam mengumpulkan data meliputi:

a. Wawancara

Metode wawancara biasanya dijalankan melalui komunikasi langsung secara tatap muka.¹⁸ Metode wawancara diterapkan pada sumber yang relevan yaitu para peternak ayam broiler untuk menggali informasi terkait latar belakang dan profil usaha peternakan.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan cara penghimpunan data melewati beberapa pertanyaan yang disusun guna dijawab oleh responden yang dikehendaki.¹⁹ Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun akan dijawab oleh responden, dan ditakar dengan skala *Likert* yang ada lima macam, yaitu:

Tabel 3.2 Skala Instrumen

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 225.

¹⁷ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, 104.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137-138.

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 130.

Skor	Keterangan	Simbol
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Netral	N
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber: Anwar Sanusi (2014), *diolah*, 2022²⁰

Peneliti menyebarkan kuesioner riset secara online melalui “google form” di mana melancarkan penghimpunan bagi responden yang tidak bisa bertemu secara langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dijalankan guna menghimpun data sekunder dari banyak macam asal.²¹ Dokumentasi ini berupa jurnal, berita ataupun *literature* yang sesuai terkait dengan riset yang digunakan peneliti dalam memahami objek riset. Metode ini guna mendapatkan informasi dan data pelengkap dalam mengkaji pengaruh sistem kontrak kerja, modal dan harga jual terhadap pendapatan pada peternakan ayam broiler.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan kevalidan tidaknya suatu data yang berisi instrumen tentang variabel maupun indikator.²² Uji validitas dapat diukur dengan menganalogikan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk *df* (*degree of freedom*) = *n*-2, di mana *n* berarti sampel dengan syarat, sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 0,05), maka dapat dinilai bahwa item kuesioner tersebut valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 0,05), maka dapat dinilai bahwa item kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran yang akan

²⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 59.

²¹ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, 114.

²² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 46.

menghasilkan data sama meskipun telah diuji beberapa kali.²³ Uji reliabilitas juga diartikan alat untuk mengukur ketetapan suatu objek riset yang telah diuji beberapa kali. Pengukuran ini menggunakan metode *Crobach Alpha*. Sebuah variabel dalam kuisioner disebut reliabel, jikanilai *Cronbach Alpha* > 0,60.²⁴ Hal ini bisa dikatakan semakin rendah kesalahan pegukuran, maka makin reliabel alat pegukur dan sebaliknya besarnya kesalahan, akan memengaruhi makin tidak reliabelnya alat pngukur.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menghitung koefisien korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya ditunjukkan dengan tidak terjadi korelasi antar variabel independent yang dapat dilihat dengan dua cara, yaitu:

- 1) Nilai *tolerance*
 - a) Apabila nilai *tolerance* > 0,10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
 - b) Apabila nilai *toleranc* < 0,10, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai *varianve inflation factor* (VIF)
 - a) Apabila nilai VIF < 10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
 - b) Apabila nilai VIF > 10, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.²⁵

b. Uji Autokorelasi

Uji ini diperuntukkan guna menguji suatu model apakah variabel pengganggu tiap variabelbebas pada periode t dan perioder t-1 (sebelum) saling mempengaruhi. Model regresi dikatakan baik apabila regresi bebas dari atokorelasi.²⁶ Pengujian atokorelasi menggunakan pendekatan Durbin Watson (DW test) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 268.

²⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2002), 79.

²⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 121.

²⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 138.

- 1) Jika nilai $0 < D_{hitung} < D_{Lower}$, maka dinyatakan terjadi autokorelasi positif (H_0 ditolak).
- 2) Jika nilai $D_{Lower} < D_{hitung} < D_{Upper}$ dan $4 - D_{Upper} < D_{hitung} < 4 - D_{Lower}$, maka dinyatakan tidak ada kesimpulan.
- 3) Jika nilai $D_{Upper} < D_{hitung} < 4 - D_{Upper}$, maka dinyatakan tidak ada autokorelasi (H_0 diterima).
- 4) Jika nilai $4 - D_{Lower} < D_{hitung} < 4$, maka dinyatakan terjadi autokorelasi negative (H_0 ditolak).²⁷

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu pengujian yang dijalankan guna mengetahui ada tidaknya perbedaan residual satu pengamatan dalam satu model regresi dengan yang lain. Hasil pengujian ini dikatakan baik bila tidak terjadi heteroskedastisitas. Mampu diolah dengan uji Glejser.²⁸ Glejser menyarankan regresi pada residual absolut dari variabel independen. Analisis yang dapat disimpulkan adalah menguji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika variabel independen relatif terhadap variabel dependen (probabilitas signifikansinya lebih besar dari tingkat kepercayaan 5%) maka terdapat indikasi terjadi heterokedastisitas.²⁹

d. Uji Normalitas

Uji normalitas diperuntukkan guna menguji apakah angka residual yang didapat dari regresi berdistribusi normal dalam model regresi atau tidak. Biasanya, model regresi mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Metode pengujian normalitas data dijalankan dengan mempertimbangkan sebaran data menggunakan *Normal P-P Plot of Regressions Standardized Residual* atau menggunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov*.

1) Metode grafik

Metode ini diperuntukkan guna melacak penghimpunan data dari sumber diagonal dalam grafik *Normal P-P Plot of Regressions Standardized Residual*. Kemampuan mengambil keputusan dengan

²⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 138.

²⁸ Purwanto, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier dengan SPSS 21 (Panduan Praktis Untuk Penelitian Ekonomi Syariah)*, 34-35.

²⁹ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, 236.

menggunakan cara residual normal ketika tanda titik tersebar di daerah garis mengikuti garis dagonal.³⁰

2) Metode uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*

Metode ini diperuntukkan guna menguji sebaran data, tanpa memperhatikan apakah residualnya normal atau tidak. Hal ini jika distribusinya normal, *poisson*, seragam, atau *eksponensial*. Jika nilai signifikasi lebih besar dari 0,05, maka residual berdistribusi normal.³¹

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regesi linier berganda diperuntukkan guna mengukur prediksi permintaan yang akan terjadi di masa mendatang dengan menggunakan data masa lampau. Tujuannya untuk mengetahui penaruh dari dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabelvdependen (Y). Rumus persamaan dari regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Beli

a : Konstanta

b₁ : Koefisien regresi berganda variabel X₁

b₂ : Koefisien regresi berganda variabel X₂

b₃ : Koefisien regresi berganda variabel X₃

X₁ : Sistem Kontrak Kerja

X₂ : Modal

X₃ : Harga Jual

e : tingkat error³²

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Kofisien determinasi (R²) diperuntukkan guna menguji keeratan hubungan anara variabel independen (X) dengan variable dependen (Y). Nilai kofisien determinasi terletak antara 0 dan 1, jika R² semakin mendekati 1, maka variasi dalam variabel dependen lebih besar ini berarti tepat garis regresi tersebut untuk mewakili hasil observasi yang sebenarnya. Peneliti memperkira koefisien determinasi

³⁰ Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 144.

³¹ Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, 147.

³² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, 405-406.

melalui angka *Adjusted R Square*, hal ini dikarenakan jumlah variabel independen lebih dari satu.³³

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan atau uji F diperuntukkan menguji variabel independen secara simultan ada pengaruh atau tidak terhadap variabel dependennya. Riset ini, menguji pengaruh sistem kontrak kerja, modal dan harga jual terhadap pendapatan. Dasar penilaian untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya, sebagai berikut:

- 1) Menggunakan nilai signifikansi
 - a) Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$, maka dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$, maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Membandingkan F hitung dengan F tabel
 - a) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.³⁴

d. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh atau tidak pada tiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Syarat mendasar penyimpulan dalam uji t dianalogikan antara hasil t hitung dan t tabel dengan tingkat probabilitas signifikan (α) sebesar 5% (0,05) dan df ($n-k-1$), di mana n = jumlah data. Adapun kriteria penilaian, yakni:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.³⁵

³³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 141.

³⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, 408-409.

³⁵ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 144-145.